

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan *Systematic Literatur Review* (SLR). *Systematic Literatur Reveiw* adalah mengumpulkan secara sistematis, evaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan meyajikan temuan dari pelbagai kajian literasi pada topik yang menarik/pertanyaan penelitian. *Systematic Literature Review* menyiapkan tahapan guna menilai tingkatan kualitas fakta yang ada pada rumusan atau *topic* yang diminati. *Systematic Literature Review* memberikan tingkatan pemahaman menjadi lebih luas dan akurasinya juga lebih dibandingkan *literature review* secara *traditional* (Rodríguez & Arenas, 2018). Arenas, 2018).

Systematic Literature Review menuntut pendekatan yang lebih rapih dan terdefinisi secara baik, komprehensif juga terperinci dengan jangka waktu terkait *literature* yang ditentukan (Richardson dkk., 2013). *Systematic Literature Review* dilaksanakan dengan sistematis mentaati tahap-tahap dan *protocol* yang memungkinkan proses penyajian *literature* terlepas dari bias dan pemaknaan yang bersifat subjektif dari peneliti.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data didapatkan tidak berdasarkan observasi langsung. Tapi data itu didapatkan dari pelbagai *result* kajian yang telah dilaksanakan oleh para peneliti sebelumnya. Asal data sekunder yang dituju berupa *books* dan laporan ilmiah asli yang ada di jurnal/artikel (non-cetak /tercetak) terkait akademik *flow*.

Pemilihan sumber dilandaskan pada empat aspek yakni: (1) Bukti (*provenance*), yaitu aspek kredensial seorang peneliti dan dukungan pada bukti; (2) Objektivitas, yakni apakah ide perspektif dari peneliti mempunyai banyak manfaat atau malah merugikan; (3) Derajat keyakinan (*persuasiveness*), yakni apakah peneliti masuk dalam kelompok orang yang bisa diyakini; dan (4) Nilai

kontributif (*value*), yakni apakah argumen peneliti sangat meyakinkan, serta mempunyai kontribusi terhadap penelitian lain secara signifikan (Farisi, 2012).

Adapun berbagai sumber yang dipergunakan adalah:

1. Database akademik antara lain: *Proquest, EBSCO, JSTOR* dan *Google Scholar*
2. Paper yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional
3. Tesis, yaitu penulisan ilmiah yang mengungkapkan suatu pengetahuan baru yang diperoleh melalui penelitian.
4. Disertasi, berisi fakta berupa penemuan dari penulis itu sendiri berdasarkan metode dan analisis yang dapat dipertahankan kebenarannya.
5. Jurnal maupun hasil-hasil konferensi. Jurnal biasanya digunakan sebagai bahan sitiran utama dalam penelitian karena jurnal memuat suatu informasi baru yang bersifat spesifik dan terfokus pada pemecahan masalah pada suatu topik penelitian.

Penelitian ini lebih menggunakan poin ke 5 yaitu berupa jurnal maupun hasil-hasil konferensi. Mengingat dengan jurnal maupun hasil-hasil konferensi memudahkan untuk menemukan informasi terbaru, memilih waktu dari hasil penelitian secara spesifik dan lebih terfokus saat menentukan pemecahan masalah dari suatu topik penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggali atau mencari data dari berbagai literature yang berkenaan dengan apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Data-data yang sudah diperoleh dari berbagai artikel atau literature disatukan menjadi dokumen yang nantinya digunakan guna mendapat jawaban dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan (Arikunto, 2013).

3.4 Metode Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*) dalam analisis data. Analisis data adalah usaha mencari dan menata

data yang telah terkumpul secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai hasil temuan bagi orang lain. Anotasi yang bermakna suatu kesimpulan sederhana dari suatu buku, artikel, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi dimaknai sebagai daftar sumber dari suatu topik. Anotasi bibliografi dimaknai sebagai suatu daftar berbagai sumber yang dipergunakan dalam suatu penelitian, dimana dari setiap sumbernya dihasilkan simpulan terkait dengan studi yang tertulis di dalamnya.

Yang harus diperhatikan dalam suatu analisis anotasi bibliografi ada empat hal. Keempat hal tersebut adalah: (1) Identitas sumber rujukan; (2) Kualifikasi dan tujuan peneliti; (3) Simpulan yang sederhana terkait konten penelitian; dan (4) Kegunaan/pentingnya sumber-sumber yang dirujuk mampu menjawab rumusan masalah.

3.5 Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Validitas adalah instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data yang akan diteliti. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan (kuncoro, 2013). Data dikatakan valid, apabila data yang dilaporkan sama dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti. Menurut Creswell dan Miller (2013) Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Creswell dan Miller, 2013). Terdapat dua standar validitas yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan seberapa jauh suatu alat ukur berhasil mencerminkan obyek yang akan diukur pada suatu penelitian tertentu. Sedangkan validitas eksternal lebih terkait dengan keberhasilan suatu alat ukur untuk diaplikasikan pada penelitian yang berbeda.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah kehandalan/ketepatan sebuah alat ukur/instrument dalam mengukur sebuah objek. Jika alat ukur dipergunakan dua (2) kali atau lebih untuk mengukur fenomena yang sama dan memperoleh hasil yang konsisten, maka alat yang dipakai dikatakan *reliable* (Creswell dan Miller, 2013). Dengan bahasa yang mudah dipahami reliabilitas adalah konsistensi sebuah alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama. Validitas dan reliabilitas lebih menekankan pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penelitian.

3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Penelitian *Systematic Literature Review*

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan strategi triangulasi teknik dimana untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Sumber penelitian ini dari jurnal yang dikumpulkan sebanyak 250 dengan rentang tahun 2015 sampai 2021 di *Website Google Scholar* dan aplikasi Mendeley yang kemudian di ekstrak dengan NVivo menghasilkan 100 jurnal yang berkaitan dengan *flow* akademik. Sumber data yang dikumpulkan kemudian didiskusikan ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk menggunakan sumber data tersebut dalam penelitian ini.

2. Uji *Transferability*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* dengan sumber data utamanya adalah jurnal terbaru dengan rentang tahun 2015 sampai 2021 di *Website Google Scholar* dan aplikasi Mendeley, diekstrak menggunakan aplikasi NVivo, didiskusikan dengan pembimbing tesis dan hasilnya diuji oleh penguji tesis dengan 2 (dua) tahap ujian.

3. Uji *Dependability*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan

proses penelitian. Pengujian *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *Dependability* dalam penelitian ini menggunakan ICR (*Inter-Coder Reliability*) dan prosedur pengujiannya dengan Nvivo. Selain itu, pengujiannya dilakukan oleh pembimbing tesis yang kemudian diuji lagi oleh penguji di setiap tahap ujian.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian ini menggunakan ICR (*Inter-Coder Reliability*) dan prosedur pengujiannya dengan Nvivo. Selain itu, pengujiannya dilakukan oleh pembimbing tesis yang kemudian diuji lagi oleh penguji di setiap tahap ujian sampai akhirnya semua sepakat dengan penelitian ini.

3.7 Tahapan *Systematic Literature Review*

Tabel 3.1 Tahapan *Systematic Literature Review*

Tahapan	Pertanyaan Penelitian	Tujuan
Merumuskan masalah	Apakah ada relevansi dengan pertanyaan penelitian	Menetapkan variabel dan hubungannya untuk mengetahui relevansinya
Pencarian literatur	Prosedur apa yang harus digunakan untuk menemukan artikel yang relevan	Mengidentifikasi sumber (<i>digital library</i>) dan <i>keyword</i> untuk mencari artikel yang relevan
Mengumpulkan informasi dari artikel	Informasi apa yang relevan dengan masalah atau pertanyaan penelitian	Mengumpulkan informasi yang relevan dari artikel dengan cara yang dapat diandalkan
Mengevaluasi kualitas penelitian	Prosedur penelitian yang dilakukan dalam Penelitian seperti apa yang dapat digunakan dalam sintesis	Mengidentifikasi dan menerapkan kriteria untuk memisahkan penelitian agar sesuai dengan pertanyaan penelitian
Menganalisis dan	Prosedur apa yang harus	Mengidentifikasi dan

mengintegrasikan hasil-hasil penelitian	digunakan untuk merangkum dan menggabungkan hasil penelitian	menerapkan prosedur untuk menggabungkan hasil di seluruh penelitian dan menguji perbedaan hasil antar penelitian
Menafsirkan bukti	Kesimpulan apa yang dapat ditulis secara kumulatif dari bukti penelitian	Meringkas bukti penelitian kumulatif berkenaan dengan hal yang umum terlebih dahulu kemudian kekuatan dan keterbatasan dari studi
Penyajian Hasil	Informasi apa yang harus dimasukkan dalam laporan <i>systematic literature review</i>	Identifikasi dan penerapan editorial seperti apa untuk memudahkan pembaca